

BAHASA DJENAR MAESA AYU DALAM KUMPULAN CERPEN SAJA

Analisis Ginokritik

Skripsi ini Disusun sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar

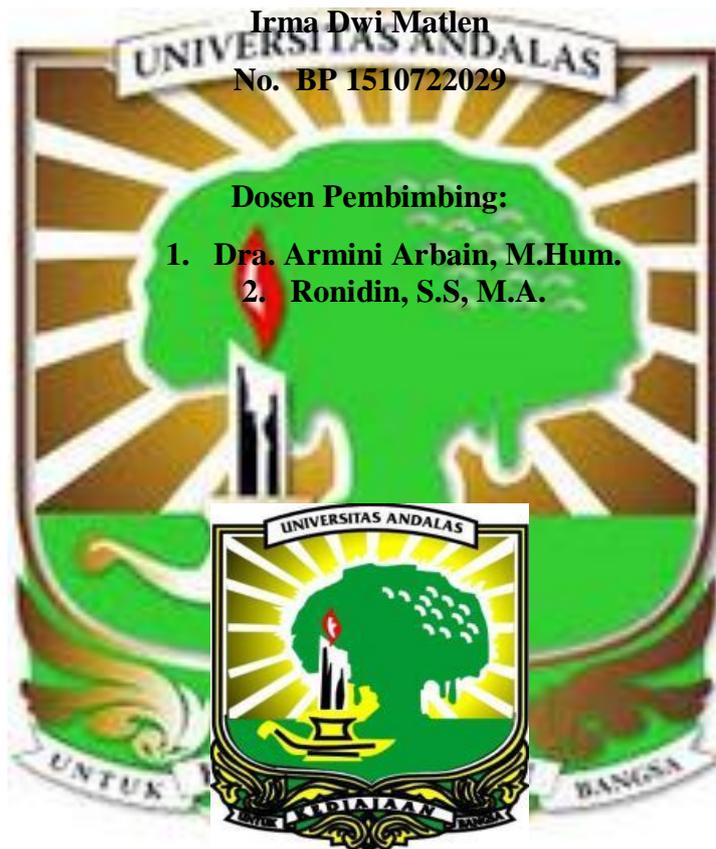
Sarjana Humaniora

Irma Dwi Matlen

No. BP 1510722029

Dosen Pembimbing:

- 1. Dra. Armini Arbain, M.Hum.**
- 2. Ronidin, S.S, M.A.**



Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2019

ABSTRAK

Irma Dwi Matlen. 1510722029. Bahasa Djenar Maesa Ayu dalam Kumpulan Cerpen SAIA: Analisis Ginokritik. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. 2019. Pembimbing 1. Dra. Armini Arbain, M. Hum. dan Pembimbing 2. Ronidin, S.S., M.A.

Penelitian ini membahas tentang bahasa yang digunakan Djenar Maesa Ayu dalam kumpulan cerpen *SAIA*. Penelitian ini menggunakan analisis ginokritik, dengan menekankan pada kepengarangan perempuan dan bahasa perempuan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan menjelaskan kategori bahasa yang digunakan Djenar Maesa Ayu dalam menghasilkan karya-karyanya.

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap metode, yaitu pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Untuk memudahkan menganalisis, peneliti menggunakan analisis unsur intrinsik dengan membatasi relasi antar unsur dalam struktur yaitu tokoh dan penokohan, latar, konflik, dan gaya bahasa. Ruang lingkup kajian terbatas pada masalah bahasa Djenar Maesa Ayu dalam kumpulan cerpen *SAIA*.

Bahasa Djenar Maesa Ayu terdiri dari tiga kategori bahasa, yaitu makna tersurat dan tersirat, bentuk ekspresi tubuh dalam bahasa perempuan, dan unsur multifokal perempuan. Tiga kategori tersebut merupakan ciri dan bentuk dari kepengarangan perempuan dan bahasa perempuan. Pengarang perempuan menggunakan lambang dan metafora dalam karyanya yang mengacu pada makna tersurat dan tersirat. Lalu, terdapat beberapa bentuk ekspresi tubuh dalam karya Djenar Maesa Ayu yang membenarkan bahwa kepengarangan perempuan cenderung menggunakan bahasa yang rapat dengan aspek tubuh badan perempuan, dari segi pemilihan kata maupun struktur kalimat. Selain itu, unsur multifokal juga merupakan hal identik yang terdapat dalam kepengarangan perempuan, karena perempuan dikenal memiliki banyak pusat berahi (multifokal). Perempuan memiliki dasar pemikiran yang banyak dalam satu masalah dan cara penceritaan pengarang perempuan juga tidak fokus dan kabur.

Kata kunci: Cerpen, Djenar Maesa Ayu, Kepengarangan perempuan dan bahasa perempuan, dan Ginokritik.

